BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisa yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, sebagai persoalan yang diselidiki. Metode merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Berhasil atau tidaknya sebuah penelitian sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode penelitian yang digunakan. Agar dalam penelitian ini dapat dibahas secara tepat, penulis mengambil metode-metode yang mengacu pada beberapa sudut pandang pembahasan antara lain:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pengumpulan data secara empiris. Maksudnya adalah penulis meneliti dengan mengamati, mencari data secara kualitatif yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka statistik akan tetapi data tersebut berasal dari naskah wawancara, cacatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.[78] Dengan bahasan Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (Minu) Waru I Sidoarjo

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis lakukan adalah metode kualitatif deskriptif. Maksudnya penulis memperoleh data kualitatif dari obyek lapangan kemudian akan dideskripsikan secara lebih detail. Karena dengan metode kualitatif deskriptif, maka penulis akan menemukan hal-hal yang baru yang tidak bisa diperoleh dengan metode kuantitatif.

[78] Lexis Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991) Hal. 86

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini tidak menggunakan hipotesa atau dugaan sementara, melainkan mendeskripsikan informasi apa adanya dengan variabel yang diteliti.[79] Penelitian deskriptif juga tidak terbatas hanya pengumpulan data saja melainkan meliputi analisis dan interpretasi data.[80]

Penggunaan pendekatan pada penelitian ini didasarkan pada tiga pertimbangan: pertama pertimbangan praktis, bahwa penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Kirk dan Miller yang dikutip oleh Syaifudin Azwa[81] adalah tradisi penelitian dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Kedua, pendekatan kualitatif lebih meneklankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian, sebagaimana tertulis dalam rumusan masalah. Oleh karena itu pendekatan kualitaatif lebih cocok dengan rumusan masalah yang obyek kajiannya adalah Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo. ketiga, berupaya mendeskripsikan peristiwa secara utuh tanpa adanya subyektivitas dari penulis, sehingga diharapkan hasil yang didapatkan merupakan realita yang sesungguhnya terjadi di MINU Waru I Sidoarjo yang sesuai dengan perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

---

[79] Mardalis. *Metode Penelitian 'Suatu Pendekatan Proposal'* (Jakarta: Bmi Aksara, 1999) Hal. 42

[80] Cholid Narbuko. *Metode Penelitian.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) Hal. 44

[81] Syaifudin Azwa. *Metode Penelitian.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) Hal. 5

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian berjudul Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu:

a. Data kualitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.[82] Dalam hal ini data yang dimaksudkan antara lain, gambaran umum objek penelitian, sejarah berdirinya MINU Waru I Sidoarjo, letak geografis, sumber pendapatan keuangan dan Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo.

b. Data kuantitatif, adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung karena berupa angka-angka. Adapun data yang dimaksud adalah data tentang jumlah guru, karyawan, jumlah sarana dan prasarana dan data lainnya yang berupa angka-angka yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo.

2. Sumber data

Sumber data adalah sebyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari:

a. Field literature

Adalah sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan studi kepustakaan. Adapun buku kepustakaan yang dipergunakan adalah buku

[82] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Hal. 66

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pokok bahasan: manajemen, Sekolah Berstandar Internasional, keuangan sekolah dan pengantar manajemen keuangan.

b. *Field research*

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

Sumber data yang penulis dapatkan adalah:

1) Kepala sekolah: untuk bisa memahami bagaimana sumber pendapatan Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI), Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) yang meliputi fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating,* dan *Controling*) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
2) Bendahara sekolah: untuk bisa memahami bagaimana prosedur pengelolaan keuangan madrasah berstandar internasional di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
3) Guru MINU Waru I Sidoarjo: untuk bisa memahami bagaimana peran serta guru dalam pengelolaan keuangan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
4) Komite Madrasah: untuk bisa memahami bagaimana peran serta komite sekolah dalam keikutsertaannya dalam perencanaan keuangan dan monitoring keuangan madrasah.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi

Teknik observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oelh subyek penelitian. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan peranan sebagai partisipan dalam suatu lingkaran objek yang diteliti.

Observasi yang penulis lakukan adalah untuk menggali data bagaimanakah keadaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo. Hal yang perlu diobservasi adalah:

a. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
b. Letak geografis di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
c. Tata usaha khususnya bagian keuangan madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
d. Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
e. Jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab untuk memperoleh keterangan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden dengan bertatap muka.[83]

Suharsimi Arikunto membagi pedoman wawancara menjadi dua

a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, sehingga kreatifitas pewawancara sangat dibutuhkan, bahkan hasil wawancara dengan pedoman ini banyak tergantung dari pewawancara
b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semua rumusan wawancara telah ditulis dengan baik oleh pewawancara, sehingga nara sumber hanya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara, sehingga nara sumber tidak memiliki kesempatan untuk menyimpang dari alur pewawancara. Pedoman wawancara ini lebih banyak menggunakan metode *check list* pada susunan pertanyaan wawancara.

Dalam hal ini penulis menggunakan pedoman wawancara terstruktur, maksudnya adalah penulis menyusun terlebih dahulu poin-poin rumusan pertanyaan yang akan disampaikan kemudian melakukan wawancara dengan nara sumber berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah disusun.

Interview yang penulis lakukan adalah untuk menggali data tentang Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo. Dengan nara sumber sebagai berikut:

---

[83] Moh. Nazir. *Metodologi Penelitian.* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988) Hal 86

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
   - Untuk menggali data tentang sumber pendapatan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
   - Untuk menggali data bagaimana perencanaan keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
   - Untuk menggali data bagaimana pengorganisasian Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
   - Untuk menggali data tentang pelaksanaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
   - Untuk menggali data tentang pemantauan pelaksanaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
b. Bendahara keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
   - Untuk menggali data tentang bagaimana pencatatan keuangan sekolah
   - Untuk menggali data bentuk-bentuk pelaporan keuangan sekolah
c. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo
   - Untuk menggali data tentang keterlibatan guru dalam perencanaan keuangan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Untuk menggali data tentang keterlibatan guru dalam pemantauan pelaksanaan keuangan sekolah

d. Komite Madrasah

- Untuk menggali data tentang keikutsertaannya dalam perencanaan keuangan madrasah
- Untuk menggali data tentang keterlibatan komite madrasah dalam monitoring dan evaluasi keuangan madrasah madrasah.

3. Dokumentasi

Kegiatan Dokumentasi ini dibutuhkan untuk menggali data tentang bentuk-bentuk pencatatan keuangan sekolah, dan pelaporan keuangan sekolah juga berisi bagaimana kondisi gedung dalam bentuk arsip maupun foto kondisi fisik sekolah.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Selanjutnya adalah tehnik dalam melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.[84]

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan realibilitas data. Eksistensi *cheeking* keabsahan data merupakan hal yang mutlak adanya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitasi suatu data yang terkumpul. Dan cara-cara tersebut antara lain :

[84] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian*....hal. 94

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

Sebagaimana yang diterangkan diatas, bahwa peneliti itu sendiri adalah instrumen penelitian, maka perpanjangan di site penelitian sangat dibutuhkan. Dalam hal ini usaha-usaha pengumpulan data sangat memerlukan perpanjangan waktu dalam rangka untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid dari tempat penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini adalah bermaksud untuk menemukan ciriciri dan umur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dengan ketekunan pengamatan peneliti bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pada ketekunan pengamatan ini, peneliti selama dilapangan menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinyu dan kemudian setelah itu barulah menelaah faktor-faktor yang ditemukan secara rinci agar dapat dimengerti dan fahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[85] Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Melalui sumber artinya

[85] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 178

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari perspektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen / arsip serta pelaksanaannya.

Adapun yang dimaksud dengan triagulasi (*triangulation*) Yaitu verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara
   1) Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi
   2) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait
   3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi pada saat itu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
   4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakan alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan tersebut.

b. Triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama dengan mempergunakan dua cara, yaitu mengecek derajat kepercayaan hasil beberapa teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data, kedua mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dimaksudkan untuk

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memvariasikan data analisis kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam suatu penelitian, sebab dari analisis inilah dapat dijadikan jawaban dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data sedang berlangsung.

Langkah-langkah penerapan teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menjawab permasalahan Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Analisis selama pengumpulan data

Kegiatan analisis data ini dapat dimulai setelah penulis memahami problematika yang sedang diteliti. Adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Menetapkan fokus penelitian (rumusan permasalahan)

b. Menyusun temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul

c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya

d. Penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dan dokumen yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo)

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reduksi data

Penulis melakukan pemilihan data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini bisa dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan finalnya dapat di verifikasi.

3. Penyajian data

Langkah ini dapat dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Dalam penyajian data ini penulis menyajikan data tentang

a. Perolehan sumber pendapatan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo

b. Pengelolaan keuangan yang terdiri atas perencanaan keuangan madrasah, pengorganisasian keuangan madrasah berstandar internasional, pelaksanaan dan juga *monitoring and evaluation* keuangan madrasah berstandar internasional di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menarik kesimpulan

Terdapat dua macam untuk menarik kesimpulan

a. Cara berpikir Deduktif

Cara ini digunakan untuk mencari data dalam menentukan kebenaran. Bila fakta atau data-data yang ada dianggap sama dengan teori yang ada.

b. Cara berpikir Induktif

Penalaran ini penulis tekankan karena umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif. Penulis berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan, perilaku subyek penelitian, dan situasi lapangan penelitian)

Dalam menarik kesimpulan penulis menggunakan cara berpikir induktif. Maksudnya adalah dari data-data yang penulis dapatkan baik dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi penulis simpulkan menjadi kesimpulan yang secara umum menjawab Pengelolaan Keuangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id